

**PENGARUH UTANG, RISIKO BISNIS,
LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP DIVIDEN
TUNAI PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG
TERDAFTAR DI DES PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

IEDA RIZQI RACHMAWATI

NIM 40322084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH UTANG, RISIKO BISNIS,
LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP DIVIDEN
TUNAI PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG
TERDAFTAR DI DES PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

IEDA RIZQI RACHMAWATI

NIM 40322084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ieda Rizqi Rachmawati

NIM : 40322084

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebijakan Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019-2023.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Ieda Rizqi Rachmawati

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ieda Rizqi Rachmawati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Ieda Rizqi Rachmawati

NIM : 40322084

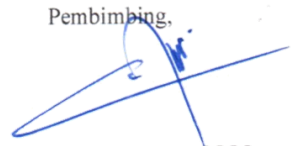
Judul Skripsi : Pengaruh Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Energi yang terdaftar Di Des Periode 2019 – 2023.

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juni 2026

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M.

NIP.198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ieda Rizqi Rachmawati**

NIM : **40322084**

Judul Skripsi : **Pengaruh Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019-2023.**

Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 01 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 9 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

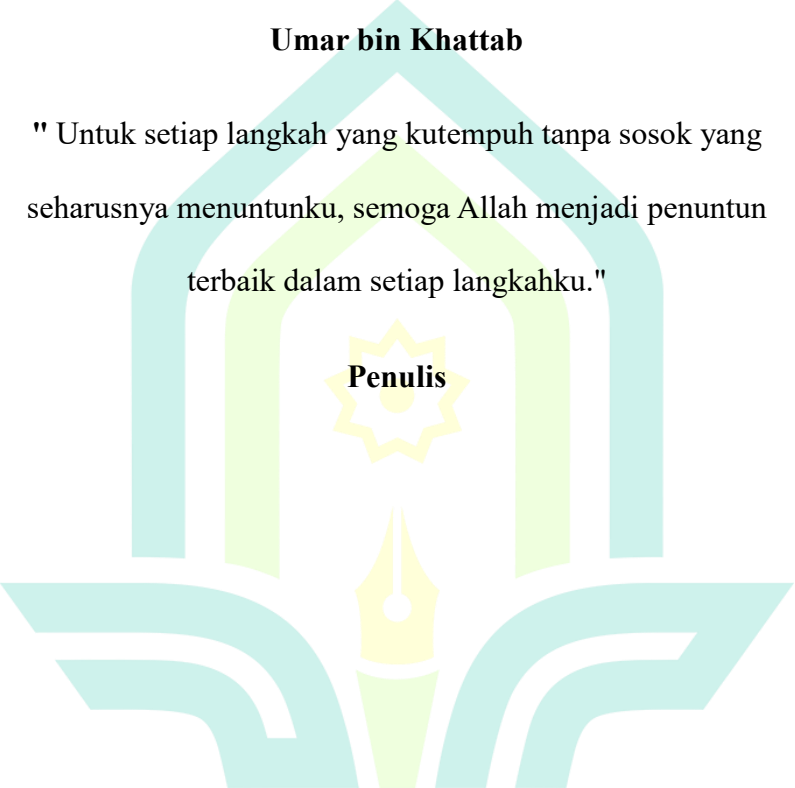
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Apa yang ditakdirkan untukmu akan menemukan jalannya
kepadamu, meskipun tampak mustahil menurut
pandanganmu."

Umar bin Khattab

" Untuk setiap langkah yang kutempuh tanpa sosok yang
seharusnya menuntunku, semoga Allah menjadi penuntun
terbaik dalam setiap langkahku."



Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan rasa syukur, hormat, dan terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Titik Nurul Inayati, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan, baik secara moral maupun materi. Semua itu menjadi kekuatan besar yang mendorong saya menyelesaikan setiap proses dengan sungguh-sungguh hingga tahap akhir ini. Tanpa ibu, saya tidak akan sampai pada titik ini.
2. Kakak saya, M. Agus Hendrawan, yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam bentuk apa pun, serta dengan sabar dan ikhlas telah menjadi sponsor utama dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari proses ini dan selalu siap membantu saat dibutuhkan.
3. Keluarga besar dari pihak Ibu, yang dengan tulus telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan saya melalui dukungan dan bantuan, baik secara moral maupun materi. Terima kasih telah menjadi penopang yang begitu berarti sehingga saya dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan dan pahala yang berlipat dari Allah Swt.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, kesabaran, ilmu, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Syifa Rohmah, M.M., selaku Dosen Pengampu Akademik saya yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta perhatian selama perjalanan studi saya di bangku perkuliahan.
7. Sahabat saya di bangku perkuliahan, Hilda, Dessy, Risa, Husni, dan Nayaka yang senantiasa menjadi teman diskusi, saling mengingatkan, dan kebersamaan dalam empat tahun ini, kehadiran kalian menjadi sumber semangat tambahan dalam menjalani masa kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Prodi Akuntansi Angkatan 2022, semoga kita dapat bertemu kembali suatu hari nanti dengan senyum penuh pencapaian, bukan kelelahan.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Ieda Rizqi Rachmawati, yang telah sabar dan tekun semaksimal mungkin dalam memenuhi tanggung jawab ini. Terima kasih atas segala usaha, waktu, dan tenaga yang telah tercurahkan. Semoga apa yang telah dicapai menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar.

ABSTRAK

IEDA RIZQI RACHMAWATI. Pengaruh Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Des Periode 2019 – 2023.

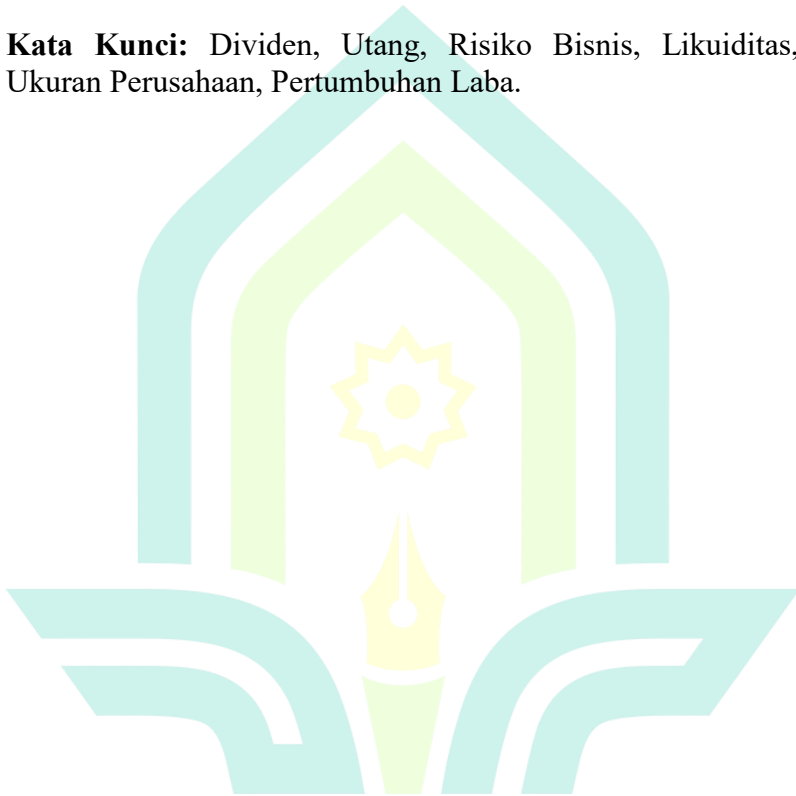
Kebijakan dividen tunai merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai stabilitas dan prospek perusahaan, sekaligus mencerminkan keputusan manajemen dalam mengalokasikan laba antara pembagian kepada pemegang saham dan penahanan untuk investasi masa depan. Pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), kebijakan tersebut diduga dipengaruhi oleh utang, risiko bisnis, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba, namun kajian yang menghubungkan kelima faktor tersebut secara komprehensif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kelima variabel tersebut terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 17 perusahaan dengan total 85 observasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dividen tunai yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel independennya meliputi utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), risiko bisnis dengan *Basic Earning Power* (BEPR), likuiditas dengan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan dengan *Firm Size*, serta pertumbuhan laba dengan *Profit Growth*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Common Effect Model (CEM) melalui bantuan program E-Views 13.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) melalui program E-Views 13. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa utang, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kata Kunci: Dividen, Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.



ABSTRACT

IEDA RIZQI RACHMAWATI. *The Effect of Debt, Business Risk, Liquidity, Firm Size, and Earnings Growth on Cash Dividends at Energy Companies Listed on the DES for the Period 2019–2023.*

Cash dividend policy is one of the key indicators for investors in assessing a company's stability and prospects, while also reflecting management's decisions regarding the allocation of profits between distributions to shareholders and retention for future investments. For energy sector companies listed on the Sharia Securities List (DES), this policy is believed to be influenced by debt, business risk, liquidity, company size, and profit growth; however, comprehensive studies linking these five factors remain limited. This study aims to analyze the influence of these five variables on cash dividends in energy sector companies listed on the DES for the 2019–2023 period.

This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of annual financial statements. The research sample was determined using purposive sampling and comprised 17 companies with a total of 85 observations. The dependent variable in this study is cash dividends, proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR), while the independent variables include debt, proxied by the Debt-to-Equity Ratio (DER); business risk, proxied by Basic Earning Power (BEPR); liquidity, proxied by the Current Ratio (CR); firm size; and profit growth.

Data analysis was conducted using panel data regression with the Common Effect Model (CEM) approach via E-Views 13. The results show that debt, business risk, liquidity, and profit growth do not have a significant effect on cash dividends, whereas firm size has a positive and significant effect on cash dividends. These findings indicate that companies with larger asset sizes tend to be better able to maintain dividend payments to shareholders.

Keywords: *Dividends, Debt, Business Risk, Liquidity, Firm Size, Profit Growth.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Pembagian Dividen Tunai pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2019–2023"** dengan baik tanpa ada suatu halangan yang berarti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga,

dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Syifa Rohmah, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama penulis menempuh studi.
8. Ibu saya tercinta, Ibu Titik Nurul Inayati dan kakak saya M. Agus Hendrawan yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala bentuk saran, masukan, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 20 Juni 2026



Ieda Rizqi Rachmawati
NIM. 40322084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Pendekatan Penelitian.....	50
C. Setting Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
E. Variabel Penelitian.....	53
F. Sumber Data	60
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Metode Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	70
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan.....	102
B. Keterbatasan Penelitian	103
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	104
D. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama َ
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.اِ.اُ.يَ.وَ.وُ.	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ.وِ.	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ.	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
- Ta' marbutah mati
Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulatfāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة

- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذْنَ - ta'khuẓūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ اللَّهُ وَإِنَّ Wainnallāhalahuwakhairar-
rāziqīn /Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَالْمِيزَانَ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ Wa auf al-kaila wa-almizān/Wa
auf al-kaila wal mizān

الْخَلِيلَ إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīm al-Khalīl/Ibrāhīm-
Khalīl

مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْمُبِينِ بِالْأُفُقِ وَلَقَدْ رَأَاهُ Walaqadra'āhubil-ufuq al-
mubīn /Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ وَفَتَحَ اللَّهُ نَصْرَ مَنْ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

عَلَيْهِمْ سَبِيٍّ وَاللَّهُ يَكِلُ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	26
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir	42
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling.....	52
Tabel 3. 2 Daftar Sampel dalam Penelitian	53
Tabel 4. 1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel 4. 2 Uji Chow.....	76
Tabel 4. 3 Uji Hausman	77
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier.....	78
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Data Panel.....	83
Tabel 4. 9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	85
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sektor Energi tahun 2019-2023	5
Gambar 3. 1 Kurva Uji Statistik T.....	68
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Sektor Energi	I
Lampiran 2 Tabulasi Data Perusahaan Sektor Energi	VI
Lampiran 3 Uji Statistik Dekriptif	XXXI
Lampiran 4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	XXXII
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	XXXV
Lampiran 6 Uji Hipotesis	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi alat utama dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, terutama bagi pemegang saham dan calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi (Hartadi Putra et al. 2020). Investasi merupakan aktivitas penanaman dana dengan harapan memperoleh imbal hasil di kemudian hari. Pihak yang melakukan aktivitas ini disebut investor, yang secara umum terbagi menjadi dua kelompok, yaitu individu dan lembaga yang berasal dari perusahaan atau entitas tertentu (Hasanah et al. 2024). Sebelum berinvestasi seorang investor perlu mencari berbagai informasi mengenai perusahaan. Informasi tersebut terutama berkaitan dengan kinerja perusahaan yang tercermin melalui laporan keuangan atau laporan tahunan guna mengurangi risiko yang akan terjadi. Untuk itu perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja dan nilai yang baik, yang dapat dicapai melalui pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan dividen. Tujuan utama investor saat berinvestasi adalah memperoleh keuntungan, baik dalam bentuk dividen maupun keuntungan dari selisih saham (Riyanto dan Suyatmin 2024).

Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 kewenangan dalam menetapkan pembagian laba berada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam pertemuan ini, perusahaan berhak memutuskan apakah keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam perusahaan (Remelko dan Setiawan 2021).

Dividen Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai indikator untuk menilai pembagian dividen perusahaan. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang diterima pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividen yang tinggi dapat memberikan dampak buruk terhadap sumber daya keuangan internal suatu perusahaan, sedangkan dividen yang kecil mendukung pengumpulan sumber daya keuangan internal. Apabila dividen yang dibagikan oleh perusahaan tidak mencapai harapan, ini berpotensi menimbulkan rasa ketidakpuasan pada investor mengenai hasil investasi mereka. Ketidakpuasan ini akan membuat investor ragu dalam melakukan investasi kembali di perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak di perusahaan yaitu sulit mendapatkan tambahan modal bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dividen yang maksimal dengan menyeimbangkan antara kebutuhan dividen para investor dengan pertumbuhan perusahaan di masa depan (Aghnitama dan Widyarti 2023).

Investor yang memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko umumnya lebih memilih pengembalian atau pembagian dividen dalam bentuk tunai. Namun, pembagian dividen tunai kepada investor menyebabkan berkurangnya saldo kas serta menurunkan jumlah laba yang ditahan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu menetapkan pembagian dividen yang seimbang agar mengakomodasi kepentingan pemegang saham sekaligus menjamin keberlangsungan operasionalnya (L. W. Setiawati dan Yesisca 2016). Melalui dividen, perusahaan menetapkan alokasi laba bersih, yaitu antara dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang (Rianto dan Trisna Maylika 2021). Keputusan

ini mempunyai peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, karena berkaitan dengan upaya memenuhi harapan pemilik saham. Pembagian dividen tidak hanya berfungsi sebagai bentuk apresiasi terhadap investor yang telah menanamkan modal, tetapi strategi untuk menarik investor baru.

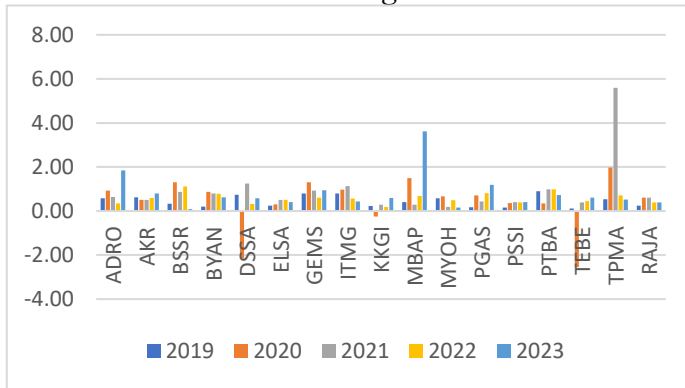
Dengan adanya pembagian dividen, saham perusahaan menjadi lebih menarik oleh investor sehingga meningkatkan kemungkinan saham tersebut dibeli meskipun pada harga yang lebih tinggi. Keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan sejumlah faktor termasuk keadaan keuangan perusahaan dan arah strategi jangka panjangnya (Jao, Daromes, dan Samparaya 2022). Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan secara konsisten dan mempertahankan nilai perusahaan yang baik akan menjadikan pembayar dividen sebagai elemen penting. Hal ini, pembagian dividen tidak hanya bermanfaat untuk investor, tetapi juga mencerminkan nilai dan kepercayaan terhadap masa depan perusahaan (Aghnitama dan Widyarti 2023).

Dalam pasar modal, investor menganggap dividen sebagai salah satu petunjuk penting untuk mengukur stabilitas serta prospek suatu perusahaan. Penetapan dividen tidak hanya didasarkan pada besar kecilnya laba, tetapi juga mempertimbangkan likuiditas, kebutuhan dana operasional, rencana investasi, serta karakteristik pemilik saham. Dengan demikian, dividen termasuk keputusan strategis yang perlu diselaraskan dengan kondisi internal perusahaan (Hasanah et al. 2024). Dengan menyusun dividen yang optimal dan mampu mencapai keuntungan finansial secara berkelanjutan, perusahaan tidak hanya memuaskan kebutuhan pemiliknya, tetapi juga meningkatkan daya tariknya bagi calon investor (Azizah

dan Paramita 2024). Pembagian dividen penting bagi investor karena menjadi bentuk imbal hasil atas investasi mereka. Bagi perusahaan, dividen harus diatur seimbang dengan kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan usaha melalui laba ditahan. Selain itu, perusahaan tetap bertanggung jawab meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sebagai bagian dari tujuan utama bisnis (Jao, Daromes, dan Samparaya 2022).

Perusahaan sektor energi berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia terutama melalui kontribusinya pada pendapatan negara dan kestabilan energi di tingkat nasional. Dengan meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya energi yang berkelanjutan, perusahaan energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) mulai melakukan perubahan dalam operasional dan kebijakan korporasinya termasuk dalam hal pembagian dividen. Perubahan ini menjadi penting karena sektor energi juga memberikan kontribusi besar terhadap pergerakan Indeks Harga Saham (IHSG) sering dijadikan indikator kesehatan ekonomi negara. Kinerja saham perusahaan energi memiliki korelasi kuat dengan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi. Ketika harga saham sektor ini menurun, hal tersebut dapat mengindikasikan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1. 1 Tren Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sektor Energi tahun 2019-2023



Sumber data: *Annual Report*, Data diolah dengan *Excel*, 2026

Menurut laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dikutip oleh Bisnis (2024), mengungkapkan bahwa sektor energi menempati posisi teratas sebagai kontribusi dividen terbesar sepanjang tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sektor energi memiliki kemampuan yang relatif tinggi dalam menghasilkan laba dan mendistribusikannya kepada para pemegang saham. Berdasarkan data dari perusahaan-perusahaan sektor energi selama periode 2019-2023 terlihat adanya dinamika yang menarik terkait pembagian dividen. Fenomena pembagian dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2019-2023 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antar perusahaan.

Data *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi tidak memiliki pola pembagian dividen yang selaras selama periode 2019 – 2023. Pada tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan ekonomi global dan

menurunkan permintaan energi, namun beberapa perusahaan justru meningkatkan DPR seperti ADRO, BSSR, GEMS, MBAP, dan TPMA. Fenomena ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang memburuk tidak selalu diikuti oleh penurunan dividen tunai. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas operasional yang kuat, tingkat likuiditas yang memadai, serta dividen yang berorientasi jangka panjang. Menurut Lestari et al. (2021), perusahaan yang memiliki profitabilitas dan arus kas operasi yang baik cenderung lebih mampu membagikan dividen secara berkelanjutan karena ketersediaan dana internal mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal dalam memenuhi kewajiban pemegang saham. Disisi lain, perusahaan TEBE, KKGI, dan DSSA mengalami penurunan DPR yang signifikan pada tahun 2020.

Pada tahun 2023, harga batu bara mengalami penurunan sebesar 64,85% akibat perlambatan ekonomi China, kebijakan pengetatan suku bunga global untuk mengendalikan inflasi, serta menurunnya permintaan energi karena musim dingin Eropa yang lebih hangat. Kondisi tersebut berpotensi menekan pendapatan dan pertumbuhan laba perusahaan energi serta meningkatkan risiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Di tengah kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk mengelola likuiditas dan struktur pendanaannya secara optimal agar tetap mampu menjalankan operasional perusahaan. Perubahan kondisi keuangan tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham (S. Setiawati 2024). Namun demikian, beberapa perusahaan energi tetap menunjukkan konsistensi dalam membagikan dividen seperti ADRO, MBAP, PGAS, dan GEMS. Sebaliknya,

terdapat perusahaan yang justru mengalami penurunan DPR, seperti ITMG, MYOH, dan BSSR. Perbedaan hal ini menunjukkan perubahan kondisi industri tidak otomatis menentukan besarnya dividen tunai. Manajemen masing-masing perusahaan memiliki pertimbangan keuangan yang berbeda dalam menentukan pembagian dividen.

Sedangkan perusahaan seperti MBAP dan TPMA mencatat DPR yang sangat tinggi. DPR yang melebihi 100% berarti perusahaan membagikan dividen lebih besar daripada laba bersih tahun berjalan. Secara teori, kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan menggunakan saldo laba ditahan dari tahun-tahun sebelumnya, arus kas yang kuat atau membagikan dividen khusus.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor energi menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan laba bersih dengan kebijakan pembagian dividen yang ditetapkan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dan peningkatan laba tidak selalu diikuti oleh pembagian dividen yang lebih tinggi, sehingga mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keputusan dividen perusahaan. Namun demikian, fakta di atas juga menunjukkan bahwa meskipun perusahaan energi dihadapkan pada berbagai tantangan, keputusan pembagian dividen tetap menjadi strategi utama untuk menjaga ketertarikan dan kepercayaan investor.

Perbedaan perilaku pembagian dividen antarperusahaan tersebut mengindikasikan adanya ketidakseragaman faktor penentu dividen yang masih memerlukan pengujian empiris lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh tingkat utang, risiko bisnis, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi

yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) menjadi penting untuk dilakukan.

Pemilihan perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam DES sebagai objek penelitian didasarkan pada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menetapkan bahwa hanya perusahaan dengan struktur keuangan dan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah yang dapat masuk dalam daftar tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada perusahaan energi yang memenuhi kriteria syariah agar analisis terhadap variabel-variabel keuangan dapat dilakukan dalam konteks yang lebih khusus dan relevan bagi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia (OJK 2024).

Pembagian dividen juga berdampak dalam penggunaan utang perusahaan, semakin banyak membagikan dividen maka jumlah keuntungan yang bisa disimpan sebagai sumber pendanaan internal akan semakin terbatas. Akibatnya, ketika kebutuhan dana perusahaan meningkat dan laba ditahan tidak mencukupi, manajemen cenderung memilih untuk menggunakan dana dari sumber eksternal, seperti utang. Oleh karena itu, terdapat hubungan erat antara dividen dengan tingkat penggunaan utang dalam struktur keuangan perusahaan (Tinangon, Tinangon, dan Suwedja 2022). Di sisi lain, ketika perusahaan berhasil memperoleh laba yang lebih besar, kebutuhan perusahaan untuk bergantung pada utang dalam pembiayaan akan semakin berkurang. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan ekuitas internal yang bersumber dari laba ditahan sebagai alternatif sumber pembiayaan. Dengan demikian, utang baru akan dipertimbangkan sebagai

sumber pendanaan ketika kebutuhan dana perusahaan belum dapat dipenuhi melalui sumber internal.

Perusahaan pada umumnya memiliki dua sumber pendanaan, yaitu pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan dan pendanaan eksternal yang berasal dari utang maupun penerbitan saham. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan proporsi penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar pula kewajiban perusahaan untuk membayar pokok utang beserta bunga yang harus dipenuhi. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen karena sebagian laba harus dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur terlebih dahulu. Oleh karena itu, tingkat utang menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi dividen perusahaan (Novianti dan Amanah 2017). Dalam penelitian Septika, Mudjiyanti, Hariyanto, dan Wibowo (2021), membuktikan bahwa utang dalam perusahaan memberikan dampak yang positif terhadap dividen. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Ernestina (2022), utang justru berdampak negatif terhadap dividen.

Risiko bisnis adalah suatu kondisi yang mencerminkan adanya ketidakpastian terhadap pemasukan yang akan didapatkan perusahaan dari kegiatan usaha yang dilakukan. Ketika risiko bisnis meningkat, ketidakpastian dalam pendapatan yang mungkin timbul juga meningkat (Aghnitama dan Widyarti 2023). Dalam situasi ketika perusahaan merencanakan

ekspansi namun proyek yang akan dijalankan memiliki risiko tinggi dengan potensi keuntungan yang rendah, maka perusahaan cenderung tidak mengalokasikan seluruh laba untuk ekspansi. Sebagian laba dapat digunakan untuk membayar dividen sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemegang saham. Dari sisi investor, keputusan untuk menunda penerimaan dividen apabila proyek ekspansi tersebut diyakini mampu memberikan tingkat pengembalian (ROI) yang melampaui hasil investasi dari saham di pasar modal maupun instrumen keuangan lainnya, seperti obligasi dan deposito (Sparta dan Salsabiela Arbaiya 2021). Dengan demikian, baik pihak manajemen maupun pemegang saham akan mempertimbangkan tingkat risiko dalam mengambil keputusan terkait pembagian dividen.

Dalam konteks ini, perusahaan sering kali menahan laba sebagai sumber pendanaan internal, terutama jika risiko bisnis dinilai lebih tinggi. Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Dalam penelitian, Mnune dan Purbawangsa (2019) menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap dividen. Namun temuan berbeda ditunjukkan oleh Muslimin & Wenten (2023), menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap dividen. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh risiko bisnis dan dividen dapat bervariasi serta tergantung pada konteks serta karakteristik perusahaan yang diteliti.

Likuiditas menjadi indikator penting yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial berjangka pendek sesuai tenggat waktu yang ditetapkan. Tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan ketersediaan dana tunai yang memadai,

sehingga perusahaan dinilai mampu menanggung beban kewajiban finansialnya, termasuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Dengan demikian, likuiditas berperan penting dalam menentukan dividen yang akan diterapkan perusahaan (Sari dan Sudjarni 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, karena mampu menjaga posisi kas yang stabil serta melunasi utang-utang jangka pendek tepat waktu. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham (Miswanto, Fatona, dan Diana 2022). Oleh karena itu, besar kecilnya tingkat likuiditas akan memengaruhi besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Tingkat likuiditas yang lebih tinggi pada suatu perusahaan cenderung mendorong penetapan rasio pembagian dividen yang lebih besar pula. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusmadi dkk (2025), ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap dividen. Temuan tersebut menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen sangat bergantung pada kondisi kas dan likuiditas yang dimilikinya, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan di masa mendatang (Verara dan Nyale 2024). Sebaliknya, apabila tingkat likuiditas perusahaan rendah, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen menjadi terbatas. Hal ini disebabkan oleh alokasi sebagian besar dana yang harus difokuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek serta kebutuhan operasional perusahaan. Dalam kondisi tersebut, manajemen cenderung menahan sebagian laba sebagai langkah kehati-

hatian guna menjaga kelangsungan kegiatan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan. Dalam penelitian Wijayanto dan Putri (2018), menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan dalam dividen.

Ukuran perusahaan (*firm size*) mengacu pada besarnya suatu entitas bisnis yang biasanya dinilai melalui indikator tertentu, seperti total aset, pendapatan penjualan, atau jumlah karyawan. Dalam dunia bisnis, ukuran perusahaan menjadi variabel penting dalam mempertimbangkan dividen. Total aset sering digunakan sebagai tolok ukur karena dapat mencerminkan kondisi dan kekuatan finansial internal perusahaan. Kepemilikan aset yang besar pada suatu perusahaan biasanya menjadi indikator kekuatan finansial yang tinggi serta menempatkannya dalam kategori perusahaan besar. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit biasanya mengalami kesulitan dalam membagikan dividen. Semakin besar skala suatu perusahaan, maka peluang untuk membayar dividen cenderung meningkat (Jao, Daromes, dan Samparaya 2022). Oleh karena itu, ukuran perusahaan sering kali dijadikan indikator dalam menilai potensi pembayaran dividen (Mnune dan Purbawangsa 2019). Dalam penelitian Nisky Tinangon, Jantje Tinangon, dan I Gede Suwedja (2022) mengatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan dan dividen. Namun demikian, hasil yang berlawanan ditemukan dalam studi oleh Riyanto & Suyatmin (2024) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap dividen.

Meskipun perusahaan menghasilkan laba, tidak berarti seluruh keuntungan itu dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Mayliza dan

Suryadi 2023). Keputusan untuk tidak membagikan dividen ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kebutuhan dana untuk investasi dan operasional perusahaan. Selain itu, kondisi pertumbuhan laba yang tidak stabil atau bahkan mengalami penurunan juga menjadi penyebab perusahaan memilih menahan laba. Dalam kondisi seperti ini, laba ditahan digunakan untuk membiayai investasi atau menutup kerugian, dengan tujuan memperbaiki kondisi keuangan dan meningkatkan laba di masa mendatang. Dalam hasil penelitian oleh Novianti dan Amanah (2017), ditemukan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen. Alasan utama perusahaan tidak menyalurkan seluruh keuntungannya dalam bentuk dividen adalah karena memiliki kebutuhan dana yang lebih besar di kemudian hari, sehingga laba tersebut sebagian ditahan untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha.

Bagi investor stabilitas dalam pembagian dividen sering dianggap lebih menarik daripada pembagian dividen yang tinggi namun tidak konsisten. Hal ini karena stabilitas dividen menunjukkan keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, stabilitas tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten melalui nilai koefisien arah yang positif dalam analisis pertumbuhan perusahaan (Rianto dan Trisna Maylika 2021). Pembagian dividen dapat diinterpretasikan sebagai suatu isyarat positif bagi pemegang saham karena mencerminkan bahwa investasi yang mereka tanamkan di perusahaan mengalami pertumbuhan yang menguntungkan (Tinangon, Tinangon, dan Suwedja 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Arimbi,

Pangaribuan, dan Yuniati (2024), menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap dividen.

Sejumlah penelitian telah menelaah pengaruh tingkat utang, risiko bisnis, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan laba terhadap dividen tunai. Namun, kajian yang secara komprehensif menghubungkan kelima variabel tersebut dalam konteks perusahaan energi berbasis syariah di Indonesia masih jarang dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur mengenai dividen. Untuk itu, fokus penelitian diarahkan pada analisis pengaruh tingkat utang, risiko bisnis, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian dengan judul **“Pengaruh Utang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di DES Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah utang berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan perusahaan energi yang terdaftar di DES?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan perusahaan energi yang terdaftar di DES?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan perusahaan energi yang terdaftar di DES?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan perusahaan energi yang terdaftar di DES?
5. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan perusahaan energi yang terdaftar di DES?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh utang terhadap dividen tunai pada perusahaan energi yang terdaftar di DES.
- b) Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap dividen tunai pada perusahaan energi yang terdaftar di DES.
- c) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap dividen tunai pada perusahaan energi yang terdaftar di DES.
- d) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap dividen tunai pada perusahaan energi yang terdaftar di DES.
- e) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan laba terhadap dividen tunai pada perusahaan energi yang terdaftar di DES.

2. Manfaat Penelitian

a) Teoritis

Dari pandangan teoritis, penelitian ini berpotensi dapat berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang keuangan syariah dan manajemen

keuangan perusahaan. Hasil yang diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dalam memahami dinamika faktor-faktor yang memengaruhi pembagian dividen, khususnya pada perusahaan sektor energi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

b) Praktis

1) Bagi perusahaan

Penelitian ini ditujukan menjadi masukan praktis yang berguna bagi manajemen perusahaan sektor energi dalam pengambilan keputusan terkait dividen tunai. Keputusan tersebut hendaknya disusun secara cermat dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi, seperti utang, risiko bisnis, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba.

2) Bagi investor

Penelitian ini ditujukan dalam menyajikan kontribusi berupa informasi yang dapat bermanfaat bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan serta potensi pertumbuhan perusahaan sektor energi berbasis prinsip syariah melalui pemahaman mengenai dividen tunai dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi studi-studi berikutnya yang menyoroti topik dividen tunai, khususnya pada sektor energi, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam memperluas literatur pada bidang tersebut.

D. Sistematika Pembahasan

Keberadaan sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penjelasan terkait penyusunan skripsi yang didalamnya terdiri dari isi keseluruhan penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan, dimana didalamnya berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua dalam penelitian ini adalah landasan teori, dimana didalamnya berisi mengenai teori penelitian, telaah pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini adalah metode penelitian, dimana didalamnya berisi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam penelitian ini adalah pembahasan, dimana didalamnya berisi mengenai objek penelitian, pengujian hipotesis tiap variabel, dan menguraikan hasil analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima dalam penelitian ini adalah penutup, dimana didalamnya berisi mencakup kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, implikasi teoritis maupun praktis dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Utang (X_1), Risiko Bisnis (X_2), Likuiditas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), dan Pertumbuhan Laba (X_5) terhadap Dividen Tunai (Y) pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Utang (X_1) memiliki koefisien sebesar -0,161679 dengan nilai *probability* 0,2872 > 0,05 artinya utang tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.
2. Risiko Bisnis (X_2) memiliki koefisien sebesar 0,294902 dengan nilai *probability* 0,1987 < 0,05 artinya risiko bisnis tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.
3. Likuiditas (X_3) memiliki koefisien sebesar -0,022718 dengan nilai *probability* 0,6047 > 0,05 artinya likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.
4. Ukuran Perusahaan (X_4) perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,000669 dengan nilai *probability* 0,0375 < 0,05 yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap

dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.

5. Pertumbuhan Laba (X_5) memiliki koefisien sebesar -0,014135 dengan nilai *probability* 0,5711 > 0,05 artinya pertumbuhan laba tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Ruang lingkup atau objek penelitiannya dan rentang waktu yang terbatas yaitu hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023.
2. Jumlah sampel yang kecil yaitu hanya 17 perusahaan dari sektor energi yang terdaftar di DES periode 2019 – 2023. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar memungkinkan akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan menyeluruh.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel independen, yaitu hanya meliputi utang, risiko bisnis, likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba dalam menganalisis pengaruhnya terhadap dividen tunai. Hasil penelitian menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 8,7%, yang berarti bahwa kelima variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 8,7% variasi dividen tunai, sedangkan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya didapatkan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi dividen tunai. Hasil penelitian menegaskan bahwa dividen tunai tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan strategi manajemen. Temuan ini memperkaya literatur yang menyatakan bahwa faktor penentu dividen tunai bersifat dinamis dan kontekstual.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan perlu memahami bahwa dividen dapat digunakan sebagai instrumen strategis untuk menjaga kepercayaan investor. Ketidak berpengaruhnya utang, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan laba menunjukkan bahwa keputusan dividen harus berbasis strategi jangka panjang bukan hanya indikator keuangan sesaat.

D. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), tetapi juga dapat mencakup sektor industri lainnya maupun perusahaan non-syariah agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan

untuk menambah periode penelitian agar mampu menangkap dinamika dividen tunai dalam jangka panjang.

Selanjutnya, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih relevan dalam menjelaskan dividen tunai, mengingat nilai *adjusted R-square* dalam penelitian ini hanya sebesar 8,7%. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain profitabilitas, arus kas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *investment opportunity set* (IOS), *free cash flow*, maupun variabel lain yang sesuai dengan karakteristik industri dan pengembangan teori dividen tunai.

Rendahnya nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa dividen tunai merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh variabel-variabel keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jao, Daromes, dan Samparaya (2022) yang menemukan nilai koefisien determinasi sebesar 9,7%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dividen tunai dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang bersifat strategis dan jangka panjang dalam menetapkan dividen tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel keuangan seperti utang, risiko bisnis, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ega, Ronny Malavia Mardani, dan M. Hufron. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018." *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 9 (2).
- Aghnitama, Rivan Dwi, dan Endang Tri Widyarti. 2023. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." *Diponegoro Journal of Management* 12 (1): 1–15.
- Agusmadi, Nurfarida, Azlim, dan Riza Ul Fahmi. 2025. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (2020-2023)." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 3 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/maslahah.v3i1.2121>.
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, dan Martha R. Primanti. 2019. *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Salemba Empat.
- Arimbi, Anandita, David Pangaribuan, dan Triana Yuniati. 2024. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3 (2): 885–900. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2334>.
- Asrida, Putu Diah, I Gede Agus Adi Saputra, dan Ayu Pasupati. 2024. "Dividend policy study reviewed from liquidity and debt ratio: signaling theory perspective in

indonesia.” *IJESSS*, 1441–47.

Azizah, Tiara Isnay, dan R A Sista Paramita. 2024. “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial dan risiko bisnis terhadap kebijakan dividen dengan firm size sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor consumer cyclical” 12: 569–84.

Bisnis.com. 2024. “KSEI Ungkap 5 Sektor Pembagi Dividen Paling Jumbo 2024, Energi Teratas.” *Bisnis.com*. 2024.

Budiarso, Novi Swandari, Bambang Subroto, Sutrisno T, dan Winston Pontoh. 2019. “Dividend catering, life-cycle, and policy: Evidence from Indonesia.” *Cogent Economics & Finance* 7: 1–15. [https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1594505](https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1594505).

Dewi, Ida Pravita, dan Muda Setia Hamid. 2024. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022” 4 (2): 610–28.

Erfandi, Eli, Dian Murdianingsih, Yosi Pupus Indriani, dan Noor Rosyadi. 2024. “Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 22 (3): 334–50. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i3.9465>.

Ernestina, Bertha. 2022. “Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Life Cycle Sebagai Variabel Moderasi.” *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen* 1 (3). <https://doi.org/10.32524/kkjm.v1i3.730>.

Estuti, Eni Puji, Silvia Hendrayanti, dan Wachidah Fauziyanti. 2020. “Analisis Likuiditas, Profitabilitas Dan

- Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan.” *Jurnal Capital* 2 (1).
- Furqoni, Muhammad Iqbal, dan Anggraeni Anggraeni. 2023. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2017-2022.” *Jurnal Ilmiah Global Education* 4 (4): 2455–62. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1368>.
- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. 2018. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10)*. 2ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamda, Helmia Nursyaqila, Hariany Idris, dan Nuraisyiah. 2023. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur.” *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)* 6 (2): 13–29. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.423>.
- Hartadi Putra, Dananto, Nicholas Wangsadharma, Athalia Ariati Hidayat, dan Yang Elvi Adelina. 2020. “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kebijakan Dividen di Indonesia.” *Ekonomi dan Bisnis* 7 (1): 52–74. <https://doi.org/10.35590/jeb.v7i1.1430>.
- Hasanah, Uswatun, Amru Usman, Muammar Khaddafi, dan Nur Afni Yunita. 2024. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profit Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Perbankan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Jurnal Akuntansi Malikusalles* 3 (3).
- Herlianti, Weni, dan Nansi Rianindita. 2024. “Literatur

Review : Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 1 (4): 521–35.
<https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.770>.

Husin, Muhammad Fajrin, Hais Dama, dan Idham Masri Ishak. 2025. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 5 (1): 239–49.

Hutagalung, Manasye Benedicta Brigastara, dan Loh Wenny Setiawati. 2019. “Analisis Pengaruh Laba Bersih, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 16 (2): 190–211.

Irmawati, Dessy. 2017. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Saham Manajemen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas, Terhadap Kebijakan Dividen Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur di BursaEfek Indonesia Periode Tahun 2008-2011” 21 (1): 18–45.

Jao, Robert, Fransiskus E. Daromes, dan Rachmat Samparaya. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5 (23): 2622–5379.

Lajar, Stephanie Natalia Ingi, dan Almatius Setya Marsudi. 2022. “Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Di Industri

- Pertambangan Indonesia.” *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* 18 (2): 148–62.
<https://doi.org/10.25170/balance.v18i2.3133>.
- Laurianto, Ferdi William, dan Ignatius Roni Setyawan. 2025. “Faktor Penentu Kebijakan Dividen Di Perusahaan Non-Finansial Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 9 (2): 342–51.
- Lestari, Henny Setyo, Wahyuni Rusliyana Sari, Hartini, dan Adinda Putri Ramdhan. 2021. “Rasio Keuangan dan Arus Kas sebagai Prediktor Pembagian Dividen di Indonesia.” *AFRE Accounting and Financial Review* 4 (2): 214–24.
- Mayangsari, Sendi, Yudi Partama Putra, dan Nensi Yuniarti Zs. 2024. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (2015-2022)” 5 (2).
- Mayliza, Riri, Dan Nanda Suryadi. 2023. “Dividen Tertinggal, Pertumbuhan Laba, Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen : Efek Moderasi Struktur Modal” 4 (1): 194–206.
- Miswanto, Arifa Qorry Fatona, Dan Nur Diana. 2022. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2).
- Mnune, Tresna Dewi, dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur” 8 (5): 2862–90.
<https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P10>.
- Mulyani, Resky, Muhammad Iqbal Pribadi, Dan Sri Wahyuni

- Jamal. 2025. “Pengaruh Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks High Dividend 20.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 5 (4).
- Munthe, Ely Rosalina. 2020. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2017).” *Administrasi Bisnis* 8 (1): 14–25.
- Murniati, Monika Palupi, St.Vena Purnamasari, Stephana Dyah Ayu R, Agnes Advensia C, Ranto Sihombing, dan Yusni Warastuti. 2018. *Alat-Alat Penguji Hipotesis*. Semarang: Unika SOEGIJAPRANATA.
- Muslimin, Rachmat Aji, dan I Ketut Wenten. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen.” *Rachmat Aji Muslimin & I Ketut Wenten JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 8 (1): 47–59.
- Novianti, Zulfa Eka Widya, dan Lailatul Amanah. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (9): 1–15.
- Nugroho, Adi Sulisty, dan Walda Haritanto. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Diedit oleh Marcella Kika. Yogyakarta.
- OJK. 2024. “Daftar Efek Syariah.” *OJK*, 2024.
- Puteri, Irene Mardian, Sudarto, dan Sulistyandari. 2016. “Analisis Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Insider Ownership , Institutional Ownership dan Pertumbuhan

- Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Properti , Real Estate dan Konstruksi Bangunan.” *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2 (1): 41–54.
- Putra, Angga Firmansyah, dan Syaiful Bahri. 2023. “Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, dan Investment Opportunity Terhadap Kebijakan Dividen.” *Owner* 7 (2): 1310–19. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1445>.
- Rahayu, Dewi, dan Ellen Rusliati. 2019. “Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 11 (1): 41–47. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i1.1870>.
- Ratih, Ida Ayu Made, dan Ida Ayu Surasmi. 2025. “Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.” *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 9 (1): 1–9.
- Remelko, Gibralthar, dan Mia Angelina Setiawan. 2021. “Pengaruh Growth, Earning Per Share dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3 (4): 847–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.437>.
- Rianto, Sugeng, dan Dwi Trisna Maylika. 2021. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019).” *Solusi* 19 (4): 465. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i4.3969>.

- Riyanto, Dino Rosalita, dan Suyatmin. 2024. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Return on Equity Terhadap Kebijakan Dividen." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6 (8): 6306–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i8.4510>.
- Samrotun, Yuli Chomsatu. 2015. "Kebijakan Dividen Dan Faktor $\pm$ Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Paradigma* 13 (1): 92–103.
- Santikah, Amanda, Dan Barlia Annis Syahzuni. 2023. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan" 16 (1): 112–31.
- Sari, Komang Ayu Novita, dan Luh Komang Sudjarni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Unud* 4 (10): 3346–74.
- Sartono, Agus, Dan Anna Maria Sri Asih. 2020. "An Empirical Examination Of The Dividend Information Contents In The Balance Sheet: A Signaling Approach" 4 (3).
- Septika, Eri, Rina Mudjiyanti, Eko Hariyanto, dan Hardiyanto Wibowo. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Dinamika Umt* 1 (2). <https://doi.org/10.31000/Dinamika.V1i2.577>.
- Serly, Dan Fanny Desmita Liyanti. 2021. "Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 5 (1): 6–23.
- Setiawati, Loh Wenny, dan Lusiana Yesisca. 2016. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.” *Jurnal Akuntansi* 10 (1): 52–82. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.40>.
- Setiawati, Susi. 2024. “Batu Bara Diramal Suram, Begini Prediksi Kinerja di 2024.” CNBC Indonesia. 2024.
- Sidharta, Christovani Aditya, dan Augustpaosa Nariman. 2021. “Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (1): 183.
- Sparta, dan Salsabiela Arbaiya. 2021. “Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.” *Jurnal Liabilitas* 6 (2): 50–66. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.79>.
- Spence, Michael. 1973. “Job market signaling.” *Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sudiartana, I Gede Pande, dan I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11 (2): 287–98.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV.
- . 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2ed. Alfabeta.
- . 2024. *Metode Penelitian Eksperimen (Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi dan R&D)*. Diedit oleh Rina

Fadliah. Bandung: Alfabeta CV.

- Sulaiman, Hengky, dan Sumani. 2018. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Emiten Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2013.” *Jurnal Manajemen* 13 (2): 179–97.
- Taleb, Lotfi. 2019. “Dividend Policy , Signaling Theory : A Literature Review,” 1–27.
- Tinangon, Nisky, Jantje Tinangon, dan I Gede Suwedja. 2022. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5 (2): 1157–66.
- Verara, Ayudiaz Bella, dan M Hendri Nyale. 2024. “Analisa Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden.” *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal* 3 (3): 1241–54. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.246>.
- Wibawa, I Gede Krisna, Putu Mega Juli Semara Putra, dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. 2021. “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kepemilikan Dewan Direksi , Dewan Komisaris Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018.” *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (4): 1282–88.
- Wijayanto, Edi, Dan Anggi Navulani Putri. 2018. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 1 (2): 105–18.

Winetha, Aurelia, Dan Elizabeth Sugiarto. 2023. “Kaitan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Lq 45.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 5 (4): 1857–67.